

## ABSTRAK

Pendidikan berperan vital bagi perkembangan seorang manusia sekaligus kemajuan suatu bangsa. Hak atas pendidikan adalah salah satu hak asasi manusia. Negara berkewajiban untuk menghormati, melindungi, dan memenuhinya. Namun, pemenuhan hak pendidikan masih menimbulkan permasalahan berupa adanya tindakan diskriminatif terkait pendidikan agama berdasarkan keyakinan peserta didik. Permasalahan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk pemenuhan hak pendidikan agama dan kewajiban negara untuk memenuhinya menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan peraturan teknis lainnya, serta untuk menganalisis bentuk tindak diskriminasi terhadap pemenuhan hak pendidikan agama yang dilakukan Kepala SDN 051 Tarakan berdasarkan Putusan PTUN Samarinda No. 38/G/2020/PTUN.SMD. Metode penelitian ini menggunakan teknik pendekatan doktrinal dengan spesifikasi penelitian bersifat deskriptif – analitis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dan dilakukan pembahasan untuk memperoleh kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki hak atas pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dikarenakan pendidikan agama merupakan salah satu bagian kurikulum pendidikan nasional Indonesia. Pemenuhan hak pendidikan agama bagi peserta didik di SDN 051 Tarakan, Samarinda belum diselenggarakan dengan maksimal berdasarkan Putusan PTUN Samarinda No. 38/G/2020/PTUN.SMD. Pelanggaran pemenuhan hak atas pendidikan agama bagi peserta didik di SDN 051 Tarakan terjadi disebabkan oleh tindakan pembiaran Kepala Sekolah, Pembina Agama Kristen, dan Guru Pendidikan Agama Kristen SDN 051 Tarakan terhadap MT sehingga tidak mendapatkan nilai mata pelajaran pendidikan agama dan tidak naik kelas. Akibat dari perbuatan tersebut, Kepala Sekolah SDN 051 Tarakan dinilai diskriminatif dan tidak memenuhi kewajibannya sebagai penanggung jawab satuan pendidikan.

**Kata Kunci:** peserta didik; pendidikan agama; diskriminasi.

## ABSTRACT

*Education plays a vital role in the growth of a human being as well as the development of a nation. The right to education is one of human rights and it is the state's obligation to respect, protect and fulfill it. Nevertheless, the fulfillment of the right to education still raises concerns in the form of discriminatory actions related to religious education based on the beliefs of students. The issue of this research is to analyze the form of fulfillment of the right to religious education and the state's obligation to fulfill it according to Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System and other technical regulations, as well as to analyze the form of discrimination against the fulfillment of the right to religious education by the Head of SDN 051 Tarakan based on the Samarinda State Administrative Court Decision No. 38/G/2020/PTUN.SMD. The research method used in this thesis is the doctrinal approach technique with descriptive-analytical research specifications. The data obtained is then analyzed qualitatively and discussed to draw conclusions. The results of this study indicate that students have the right to religious education in accordance with their religion because religious education is one part of Indonesia's national education, therefore the State is obliged to fulfill the right to religious education. The fulfillment of the right to religious education for students at SDN 051 Tarakan, Samarinda based on PTUN Samarinda Decision No. 38/G/2020/PTUN.SMD has not been implemented optimally. There was a violation of the fulfillment of the right to religious education for students at SDN 051 Tarakan due to the negligence of the Principal, Christian Religious Education Supervisor, and Christian Religious Education Teacher of SDN 051 Tarakan towards MT so that she did not get grades in religious education subjects. As a result of these actions, the principal of SDN 051 Tarakan was considered discriminatory and did not fulfill his obligations as the person in charge of the education unit.*

**Keywords:** *student, right to religious education, discrimination.*